

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Didapatkan pengendalian persediaan bahan baku kain *cotton combed 30s* pada Kamal Konveksi dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan total biaya persediaan sebesar Rp. 13.167.771. Adapun dengan metode *period order quantity* (POQ) dengan total biaya persediaan sebesar Rp. 23.102.500. Sehingga metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah metode usulan paling optimal. Total biaya persediaan bahan baku kain *cotton combed 30s* berdasarkan kebijakan perusahaan dalam setahun sebesar Rp. 19.374.800, sehingga pengendalian persediaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan metode yang paling optimal. Dengan menghemat biaya persediaan bahan baku kain sebesar Rp. 6.207.029 atau sebesar 32%. Berdasarkan hasil peramalan periode bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Mei 2024 jumlah pembelian sebesar 3.530 Kg dan frekuensi pemesanan sebanyak 7 kali pesan/tahun sehingga didapatkan total biaya persediaan sebesar Rp. 13.412.212. Sehingga Kamal Konveksi dapat mengantisipasi terjadinya kelebihan maupun kekurangan persediaan bahan baku kain dan proses produksi dapat berjalan dengan lancar tanpa khawatir dengan tingginya biaya-biaya persediaan yang dikeluarkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kamal Konveksi sebaiknya lebih memperhatikan pengendalian persediaan bahan baku kain *cotton combed 30s* serta disarankan untuk menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) karena perusahaan dapat mengoptimalkan persediaan bahan baku kain *cotton combed 30s* serta dapat menghemat biaya persediaan.
2. Kamal konveksi sebaiknya menetapkan persediaan pengaman (*Safety Stock*) dan titik pemesanan ulang (*Reorder Point*) untuk mengantisipasi terjadinya kelebihan maupun kekurangan bahan baku kain *cotton combed 30s*, sehingga dapat meminimalkan biaya persediaan.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengambil penelitian dengan tema yang sama dengan membaca penelitian-penelitian yang lain sesuai dengan tema penelitian ini untuk meminimalisir tingkat kesalahan dalam pengambilan referensi dan sebagai bahan pembanding antara penelitian satu dengan penelitian yang lain.